

Konsep Kemitraan Penyediaan Perumahan bagi MBR yang Bekerja Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang

Yusuf Fadni Utama¹ dan Asnawi Manaf²

¹ Mahasiswa : Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro

² Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Abstrak

Kebutuhan rumah merupakan kebutuhan pokok yang harus segera dipenuhi oleh seluruh lapisan masyarakat, namun dalam pelaksanaannya terdapat masalah terutama dalam pemenuhan kebutuhan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Masalah penyediaan tersebut diakibatkan oleh beberapa masalah yang kompleks seperti mahalnya harga lahan, infrastruktur, perizinan dan pembiayaan perumahan. Isu masalah yang muncul disini adalah minimnya kemitraan dari stakeholder terkait untuk membantu MBR mengakses rumah formal yang layak dan terjangkau. Hal ini dikarenakan pemerintah daerah dan pengembang hanya bekerja menurut perannya masing-masing. Pemda hanya melaksanakan kebijakan dari pemerintah pusat membangun rusunawa, sedangkan pengembang membangun perumahan MBR secara konvensional yang kemudian diserahkan kepada mekanisme pasar yakni perizinan, pembangunan dan menjual perumahan saja, oleh karena itu hanya MBR tinggi saja yang bisa mengakses perumahan tersebut, sedangkan MBR bawah tidak bisa.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah merumuskan konsep kemitraan penyediaan perumahan bagi MBR yang bekerja di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Sasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah mengidentifikasi dan menganalisis mekanisme penyediaan perumahan MBR, menganalisis pola kemitraan, serta mengidentifikasi dan menganalisis stakeholder terkait beserta peranannya dalam kemitraan penyediaan perumahan MBR.

Metode penelitian menggunakan metode survei, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara mendalam (in-depth interview) dan telaah dokumen. Hasil penelitian berupa konsep kemitraan yang memitirakan potensi dan peluang yang ada dilapangan serta digabungkan dengan best practice dan peraturan terbaru terkait penyediaan perumahan bagi MBR yang bekerja di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Kata Kunci : kemitraan, penyediaan perumahan, masyarakat berpenghasilan rendah.